

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi pasca pandemi Covid 19 seperti yang terjadi di Indonesia selama 2 tahun terakhir ini, meninggalkan berbagai dampak negatif pada kehidupan masyarakat. Salah satunya pada perekonomian masyarakat yang mengalami penurunan. Terjadinya penurunan aktivitas perekonomian berpengaruh signifikan terhadap pekerja Indonesia, yang kemudian menyebabkan kesulitan pada perekonomian rumah tangga. Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia terjadi pemutusan hubungan kerja sekitar lebih dari 2 juta karyawan.<sup>1</sup> Adanya kebijakan pembatasan aktivitas sosial mengharuskan para pekerja terutama pekerja informal seperti sopir angkutan umum, mereka harus mengalami penurunan penghasilan secara drastis bahkan terjadi kehilangan pekerjaan.

Kondisi sedemikian rupa tentunya tidak dapat diprediksi, suatu keharusan bagi pemerintah untuk melakukan berbagai upaya guna membantu perekonomian masyarakat. Salah satunya adalah penghapusan gaji ke-13 bagi TNI, Polri, dan PNS pada tahun 2021. Dilansir dari CNN Indonesia, pemerintah melakukan kebijakan terkait pemangkasan gaji ke-13 tersebut sebagai salah satu bentuk uapaya tanggungjawab sosial pemerintah dan suatu bentuk empati pada masyarakat yang memiliki tingkat

---

<sup>1</sup>Umar Rizqon Akbar dan Suhadi Humaedi, *Peran Corporate Social Responsibility dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid 19*, JURNAL: Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Program Studi Kesejahteraan Sosial, Universitas Padjajaran, Vol. 7, No. 2, Agustus 2020.

perekonomian menengah ke bawah serta terdampak adanya pandemi.<sup>2</sup> Selain itu, perusahaan-perusahaan besar di Indonesia juga harus mampu berkontribusi dalam menanggapi. Salah satu bentuk kontribusi perusahaan melalui kebijakan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan baru bagi mereka, sebab perusahaan harus mempunyai program-program tertentu yang sudah direncanakan namun karena adanya Covid 19 harus ditunda.

Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan pada keputusan untuk mengambil kebijakan dalam tindakan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* dan lingkungan sekitar perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.<sup>3</sup> Sejak maraknya kasus pandemi Covid 19, perusahaan perlu mengkalkulasikan ulang terkait realisasi sasaran CSR terutama untuk menyikapi hal-hal yang memungkinkan terjadi secara tiba-tiba dan tidak dapat diduga sebelumnya. Tidak sedikit perusahaan besar Indonesia yang memperhatikan serta mengutamakan realisasi dari CSR, bahkan mampu menghasilkan perusahaan-perusahaan tersebut menjadi berkembang lebih besar. Semakin besar operasionalisasi perusahaan, maka dana untuk realisasi CSR juga sedemikian rupa.<sup>4</sup> Realisasi yang efektif dapat berkontribusi dalam program penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia. Selain itu juga dapat

---

<sup>2</sup>CNN Indonesia *Pemerintah Hapus Tunjangan Kinerja dari Gaji Ke-13 Tahun 2021*, dalam <http://www.cnnindonesia.com>. Publikasi pada 29 April 2021 Pukul 16:02 WIB, Diakses pada 4 Februari 2021 Pukul 12:16.

<sup>3</sup>Wahyuningrum, *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat*, JURNAL: Jurnal Administrasi Publik, Universitas Brawijaya, Vol. 2, No. 1, 2014, hlm. 109.

<sup>4</sup>Marissa Yupartu, *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2011*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Negeri Surabaya, hlm. 19.

berkontributif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia berkaitan dengan kemudahan kegiatan mereka, terutama di masa pandemi seperti saat ini.

Realisasi *Corporate Social Responsibility* bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam ranah perbankan. Pelaksanaannya mampu menciptakan keberlangsungan yang bersifat masa depan, maka hal ini bisa meningkatkan laba perusahaan. Tingkat realisasi tanggung jawab sosial mempunyai dampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Selain itu juga dapat menurunkan anggaran operasional perusahaan sehingga mampu meminimalisir pengeluaran. Dalam bank syariah, penawaran produk yang memiliki inovasi bersifat ramah lingkungan atau sesuai dengan keadaan masyarakat dapat membentuk legitimasi yang menyebabkan masyarakat memiliki ketertarikan untuk menggunakan produk tersebut.<sup>5</sup> Investor membutuhkan informasi yang rinci, akurat dan faktual untuk mendukung pengambilan keputusan berinvestasi. Informasi yang dimaksud adalah informasi-informasi yang dipublikasikan perusahaan perbankan yaitu berupa realisasi *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan dimana keduanya memiliki keterkaitan. Para investor cenderung memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai etika baik dalam bisnis, baik bersifat internal maupun eksternal seperti sikap kepedulian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholder*. Oleh karena itu, ketika perusahaan mampu menghasilkan kinerja keuangan semakin meningkat, maka informasi mengenai tanggung jawab sosial cenderung semakin besar. Dalam suatu perusahaan,

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 18

publisitas atas realisasi CSR harus dijelaskan secara rinci dalam laporan keuangan baik tahunan. Sehingga memberi dampak pada *good image* perusahaan.

Di Indonesia sendiri sebelumnya publisitas realisasi CSR kebanyakan dijalankan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah *to the public* ataupun sudah dikonsumsi oleh masyarakat baik yang bergerak pada sektor pertambangan ataupun manufaktur. Kemudian perusahaan-perusahaan yang beroperasi dibidang keuangan atau perbankan mengikutinya. Hal ini disebabkan adanya pengertian bahwa bidang perbankan patut untuk diperhitungkan serta dijadikan salah satu saham fundamental. Mampu berkontribusi dalam mendukung laju progres dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sesuai dengan legalisasi dari Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI).<sup>6</sup> Pertumbuhan IHGS dalam ranah perbankan konvensional dinilai lebih rendah ketika diperbandingkan dengan pertumbuhan IHGS dalam dunia perbankan syariah dengan rata-rata sebesar 30% meskipun hanya memiliki kurang dari 5% tingkat *market share*. Secara internasional memaparkan bahwa perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup baik berkaitan dengan tanggung jawab sosial.<sup>7</sup> Berdasarkan sifat dan operasionalisasi perbankan syariah, pelaksanaannya dinilai cukup relevan.

Realisasi tanggung jawab sosial yang efektif dan *good practice* merupakan salah satu perwujudan atas ciri-cari dari perbankan syariah itu sendiri, yaitu membantu dalam peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat yang tetap terlaksana sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam syariah Islam. Semakin kedepan sistem CSR memang

---

<sup>6</sup>Hanifa, *Social Reporting Disclosure: The Case of Islamic Banks*, JURNAL: *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 3, No. 2, hlm. 129

<sup>7</sup>Risa Saridona, *Analisis Kinerja Sosial Perbankan Syariah Indonesia Menggunakan Islamic Social Reporting Index*, SKRIPSI: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran, 2015, hlm.1

semakin menggentingkan sehingga banyak penelitian-penelitian baru yang mengusut. Mulai bertujuan untuk mengukur faktor penyebab tindakan CSR hingga menelaah bagaimana dampaknya terhadap kinerja bank syariah. Sebelumnya, perbankan syariah berdasar pada *Global Reporting Index* (GRI) dalam pengungkapan dan pengukuran kinerja sosial dalam perusahaan, padahal pada praktiknya GRI tidak sepadan apabila menjadi acuan dalam lembaga bisnis berbasis syariah Islam. Hingga tercetus penelitian yang meneliti suatu indeks yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR) guna mengevaluasi dan menguraikan mengenai tingkat intensitas kinerja sosial (CSR) pada perbankan syariah.<sup>8</sup> Indeks ini menguraikan tentang dasar-dasar yang menghimpun harapan *stakeholder* bank syariah. Kemudian mendorong peneliti-peneliti selanjutnya untuk ikut menguak tentang pengukuran intensitas kinerja sosial pada perbankan syariah.

Bermula berdasar pada indeks konvensional, semula GRI bermigrasi pada indeks ISR bagi bank syariah. Pelaporan Sosial Islam atau ISR adalah salah satu bentuk dari perluasan atas pelaporan sosial yang dibubuhkan aspek Islam.<sup>9</sup> Guna membantu perusahaan-perusahaan Islam untuk merealisasikan tanggung jawab sosial. Sejak tahun 1990, ranah keuangan di Indonesia semakin dominan dengan kemunculan lembaga keuangan yang mengaktualisasikan prinsip syariah atau sesuai dengan ketentuan-ketentuan Islam. Walaupun di Indonesia terdiri atas berbagai macam agama, namun Indonesia mampu menerapkan prinsip syariah ini sekitar 46%. *Islamic Social Reporting* dijadikan sebagai salah satu parameter dalam implementasi tanggung jawab sosial perbankan syariah. Didalamnya mengandung himpunan pokok-pokok standar yang

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 3

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 2

sudah diatur oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang memang sudah seharusnya dijelaskan oleh suatu substansi Islam.<sup>10</sup>

Publisitas atas tanggung jawab sosial perusahaan memiliki skema operasional konvensional berdasar pada aspek moral dan materiil saja. Padahal pada praktiknya, aspek spiritual penting untuk turut serta dilaksanakan sebab para tokoh perancang keputusan Islam mempunyai ekpektasi yang cukup besar terhadap publisitas laporan secara aktual. Sehingga mampu membantu penyelesaian kebutuhan secara spiritual tokoh-tokoh perancang keputusan Islam.

Penting untuk diciptakan kerangka secara khusus dalam publisitas pertanggungjawaban sosial sesuai dengan ketentuan Islam yaitu ISR atau *Islamic Social Reporting*. Hal ini tentu tidak hanya memberikan manfaat untuk para tokoh perancang keputusan Islam, namun juga untuk perusahaan Islam dalam kegiatan pemenuhan tanggung jawab sosialnya. Publisitas tanggung jawab sosial sesuai dengan ketentuan Islam akan lebih konkrit penerapannya pada lembaga keuangan Islam atau perbankan syariah.<sup>11</sup> Meski Islam bukan agama satu-satunya, Indonesia merupakan negara yang didominasi dengan penduduk beragama Islam. Sehingga industri keuangan melalui basis syariah memiliki potensi yang cukup baik dimasa depan. Namun hal ini diperlukan keseimbangan antara sisi perancang kebijakan dengan sisi kesadaran masyarakat terhadap transaksi melalui bank berbasis syariah.

---

<sup>10</sup>Aprilia Dwi Widayati dan Raditya Sukmana, *Analisis Perbedaan Kinerja Sosial dengan Indeks Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah yang Ada di Indonesia dan Malaysia*, JURNAL: Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Universitas Airlangga, Vol. 4, No. 1, Januari 2017, hlm. 62

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 63

Indonesia memiliki berbagai macam bank syariah, salah satunya adalah Bank Muamalat Indonesia yang merupakan bank umum nomor satu di Indonesia dengan pengimplementasian operasional berbasis syariah Islam. BMI digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), berdiri pada tanggal 1 November 1991 dan memulai operasionalnya di tahun 1992.<sup>12</sup> Selain memiliki posisi sebagai bank syariah pertama di Indonesia, BMI juga memiliki jaringan yang bersifat *real time on line* yang cukup luas dalam beroperasi. Beriringan dengan hal tersebut, Bank Muamalat Indonesia merancang rencana tanggung jawab kinerja sosial melalui adanya kesadaran akan pentingnya aspek sosial dalam perkembangan perusahaan. Sehingga dalam pelaksanaannya lebih fokus pada pendistribusian bantuan sosial. Salah satunya yaitu pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk perempuan yang memiliki latar belakang sebagai kerik kelapa, produser gula semut, produser makanan ringan tradisional dan sejenisnya.

Mencermati adanya pertumbuhan industri perbankan syariah yang berada di Indonesia tergolong baik. Disertai evaluasi atas realisasi *Corporate Social Responsibility* yang semakin disoroti, memunculkan ketertarikan untuk melakukan telaah mengenai realisasi tanggung jawab sosial perbankan syariah. Terutama menguak bagaimana realisasi kinerja sosial pada Bank Muamalat Indonesia (BMI). Analisis ini berpacu pada laporan keuangan triwulan yang menunjukkan kontribusi pada aktivitas CSR yang dimiliki oleh bank tersebut. Sekaligus untuk mengetahui bagaimana pengaruh realisasi CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Sehingga berdasarkan uraian di atas, judul penelitian ini ialah “Analisis Pengaruh Publisitas Realisasi *Corporate Social*

---

<sup>12</sup>Bank Muamalat Indonesia dalam <http://www.bankmuamalat.co.id>, Diakses pada 10 Januari 2022 Pukul 19:16

*Responsibility* berdasarkan Indikator *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana publisitas realisasi *Corporate Social Responsibility* pada Bank Muamalat Indonesia berdasarkan indikator *Islamic Social Reporting*?
2. Bagaimana pengaruh dari publisitas realisasi *Corporate Social Responsibility* berdasarkan indikator *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebagai suatu bentuk usaha berikut:

1. Untuk mengetahui publisitas realisasi *Corporate Social Responsibility* pada Bank Muamalat Indonesia berdasarkan indikator *Islamic Social Reporting*.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari publisitas realisasi *Corporate Social Responsibilities* berdasarkan indikator *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah kompetensi mengenai bagaimana publisitas realisasi *Corporate Social Responsibility* berdasarkan

indikator *Islamic Social Reporting* serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia.

## 2. Secara Praktis

### a) Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman dalam mengevaluasi pengoptimalan kinerja sosial perusahaan pada masyarakat, sehingga citra perusahaan juga bisa berkembang lebih positif dalam mempertahankan operasionalisasi perusahaan.

b) Bagi Akademik/UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran terhadap penelitian mengenai intensitas kinerja sosial perusahaan perbankan syariah.

c) Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap penelitian selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh publisitas realisasi *Corporate Social Responsibility* berdasarkan indikator *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia. Analisis ini dilakukan melalui laporan keuangan yang dimiliki bank tersebut. Untuk membatasi penelitian ini agar lebih fokus dan tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada analisis laporan keuangan triwulan periode tahun 2013 hingga tahun 2020 yang berkaitan dengan publisitas keuangan dalam kontribusinya pada *Corporate Social Reporting* atas dasar indikator *Islamic Social Reporting*. Serta dilakukan analisis terkait pengaruh publisitas tersebut terhadap kinerja keuangan berdasarkan analisis ROA dan ROE.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

- a. Publisitas adalah suatu kegiatan untuk menarik masyarakat melalui artikel, berita dan editorial mengenai kegiatan-kegiatan perusahaan sehingga dapat menimbulkan citra yang positif masyarakat terhadap perusahaan.<sup>13</sup>
- b. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan fokus pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.<sup>14</sup>
- c. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan parameter publisitas dari kinerja sosial perusahaan bersistem syariah.<sup>15</sup>
- d. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang menunjukkan sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan ketentuan keuangan secara baik dan benar.<sup>16</sup>

### 2. Definisi Operasional

- a. Publisitas adalah suatu kegiatan untuk menarik masyarakat melalui artikel, berita dan editorial mengenai kegiatan-kegiatan perusahaan seperti kegiatan sponsor, program CSR ataupun pameran sehingga dapat menimbulkan citra yang positif masyarakat terhadap perusahaan.
- b. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan fokus pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

---

<sup>13</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 160

<sup>14</sup>Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1

<sup>15</sup>*Ibid.*, Hanifa, *Social Reporting Disclosure: "The Case of Islamic Banks"*, hlm. 128

<sup>16</sup>Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Banten: Penerbit Desanta Maliavisitama, 2020), hlm.2

- c. *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah suatu parameter publisitas dari kinerja sosial perusahaan bersistem syariah.
- d. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang menunjukkan sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan ketentuan keuangan secara baik dan benar.

## **G. Sistematika Skripsi**

1. Bagian awal berisi halaman sampul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian utama terdiri atas enam bab, diantaranya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian yang terdiri atas beberapa subbab antara lain; (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) penegasan istilah, dan (e) sistematika skripsi

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Didalamnya berisi uraian yang terdiri atas beberapa subbab antara lain; (a) *Corporate Social Responsibility*, (d) *Islamic Social Reporting*, (e) kinerja keuangan, (f) kajian penelitian terdahulu, (g) kerangka konseptual penelitian, dan (h) hipotesis penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai hal-hal sebagai berikut; (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data

variabel penelitian, (d) skala pengukuran penelitian, dan (e) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Berisi mengenai uraian yang berkaitan dengan; (a) deskripsi data, (b) statistik deskriptif (c) pengujian analisis statistik

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Berisi mengenai uraian yang berkaitan dengan (a) Publisitas Realisasi *Corporate Social Responsibility* pada Bank Muamalat Indonesia berdasarkan Indikator *Islamic Social Responsibility*, (b) Pengaruh Publisitas Realisasi *Corporate Social Responsibility* berdasarkan Indikator *Islamic Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia

#### **BAB VI PENUTUP**

Berisi mengenai uraian yang berkaitan dengan (a) kesimpulan dan (b) saran